

Analysis of Revenue Accounting Information Systems at M98 Baby Shop Shop, Bengkulu City

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu

Samsiah Maripah¹⁾; Ahmad Soleh²⁾; Nenden Restu Hidayah²⁾

¹⁾Study Program of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ syamsiahramdhani@gmail.com; ²⁾ ahmadsolehse81@yahoo.co.id; ²⁾ restunenden@gmail.com

How to Cite :

Maripah, S., Soleh, A., Hidayah, N. R. (2021). Analysis of Revenue Accounting Information Systems at M98 Baby Shop Shop, Bengkulu City. JURNAL EMBA REVIEW, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [02 September 2021]

Revised [15 Oktober 2021]

Accepted [1 November 2021]

KEYWORDS

Accounting Information System,
Income

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi Pendapatan pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan jenis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan Sistem informasi akuntansi pendapatan khususnya penjualan tunai yang ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu meliputi: fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan prosedur yang membentuk sistem. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu terdapat kesesuaian fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang membentuk sistem dengan teori yang disampaikan Mulyadi, karena pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu terdapat proses pendapatan yang dimulai dari proses penjualan dan pentransferan uang kas ke bank dan terdapat pemisahan tanggung jawab antara fungsi-fungsi yang ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu. Untuk dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan terdapatnya perbedaan antara teori Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu karena pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu, tidak ada penjurnalan pada saat terjadi transaksi karena semua transaksi dicatat secara terkomputerisasi dengan program yang telah ada, serta dokumen yang digunakan tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena semua dokumen yang ada hanya yang berhubungan dengan penjualan tunai.

ABSTRACT

This study aims to analyze the income accounting information system at M98 Baby Shop in Bengkulu City. The data collection method is the interview method. The analytical method used is descriptive analysis with a comparative type. The results show that the income accounting information system, especially cash sales at M98 Baby Shop in Bengkulu City included: related functions, documents used, accounting records used and procedures that formed the system. In the application of income accounting information systems at M98 Baby Shop in Bengkulu City, there is a suitability of related functions and a network of procedures that form

the system with the theory presented by Mulyadi, because at M98 Baby Shop in Bengkulu City, there is an income process that starts from the sales process and cash transfers to the bank and there is a separation of responsibilities between functions which is in the M98 Baby Shop in Bengkulu City. For the documents used and the accounting records used, there is a difference between Mulyadi's theory and M98 Baby Shop in Bengkulu City because at M98 Baby Shop in Bengkulu City, there is no journalizing at the time of the transaction because all transactions noted t is computerized with existing programs, and the documents used are not in accordance with Mulyadi's theory because all existing documents are only related to cash sales.

PENDAHULUAN

Sistem informasi dimaksudkan untuk mempermudah tugas pengguna sehingga menghemat waktu, biaya, dan sumber daya dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi sangat penting sama seperti sumber daya lain yang dimiliki perusahaan seperti peralatan, persediaan atau pabrik karena informasi yang handal akan sangat mendukung perusahaan untuk maju dan berkembang dalam iklim dunia usaha yang sangat kompetitif (Mulyadi, 2013:32).

Masalah dalam sistem informasi diantaranya, waktu, lingkungan sistem yang berubah, perubahan prosedur operasional. Sedangkan masalah sistem informasi yang berhubungan dengan karakteristik informasi adalah relevansi, keakuratan yang memiliki faktor kelengkapan, kebenaran dan keamanan, ketepatan waktu, ekonomi yang memiliki faktor sumber daya dan biaya, efisiensi, apakah ada kegagalan dalam perencanaan, dapat dipercaya serta kegunaannya (Mulyadi, 2013:35).

Perusahaan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukan untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Karena sistem informasi mengandung unsur-unsur pengendalian maka perusahaan dapat menjalankan pengendalian-pengendalian yang diterapkannya dengan baik (Midjan, 2015:44).

Perusahaan berhadapan dengan ribuan bahkan jutaan transaksi dalam menjalankan usahanya. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang efisien dan efektif guna menangani transaksi yang sedemikian rupa. Transaksi-transaksi sejenis dikelompokkan untuk mempermudah pemrosesan, seperti siklus transaksi, siklus pengeluaran, siklus konversi dan siklus pendapatan.

Siklus pendapatan merupakan siklus dari urutan pendapatan yang dimulai dari transaksi penjualan, penerimaan yang kas dan pencatatan. Pendapatan tidak hanya diterima dari penjualan barang saja, tetapi juga dari pendapatan jasa. Dalam aktivitas penjualan tidak hanya sekedar pekerjaan menjual saja, tapi bagaimana aktivitas penjualan tersebut dapat tercatat baik, bagaimana memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dari konsumen (Mulyadi, 2013:54).

Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan beraneka ragam kebutuhan bayi seperti perlengkapan bayi, baju, sepatu dan lain-lain. Aktivitas perusahaan terutama yang berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan perlu dikelola dengan baik dengan perencanaan yang matang. Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu sangat diperlukan karena menyangkut pencatatan penerimaan pendapatan dari penjualan kas karena Toko M98 Baby Shop kota Bengkulu tidak melayani penjualan secara kredit.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sarosa (2016: 13) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan”.

Sistem dan Prosedur

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2013: 5) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Menurut Baridwan (2016: 3) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari

perusahaan. Jadi sistem terdiri dari unsur-unsur yang berbeda, unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan tetapi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Sistem Akuntansi

Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Suatu sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Menurut Nazir (2017: 58) penelitian komparatif adalah “sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti mengumpulkan data yang aktual/sedang berlangsung dan benar-benar nyata untuk dapat dijelaskan, diuraikan, serta dipersentasikan secara signifikan dan dapat dibandingkan dengan teori yang telah ada. Dalam penelitian menggunakan teori yang disampaikan oleh Mulyadi.

Tabel 1. Perbandingan Antara SIA Pendapatan Menurut Mulyadi dengan SIA Pendapatan Menurut Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu

Keterangan	Mulyadi	Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu	Hasil Perbandingan
Fungsi yang terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Penjualan 2. Fungsi Kas 3. Fungsi Gudang 4. Fungsi Pengiriman 5. Fungsi Akuntansi 		
Dokumen yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur penjualan tunai 2. Pita register kas 3. Credit card sales slip 4. Bill of lading 5. Faktur penjualan COD 6. Bukti setor bank 7. Rekapitulasi HPP 		
Catatan akuntansi yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal penjualan 2. Jurnal penerimaan kas 3. Jurnal umum 4. Kartu persediaan 5. Kartu gudang 		
Jaringan prosedur yang membentuk sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur order penjualan 2. prosedur penerimaan kas 3. prosedur penyerahan barang 4. prosedur pencatatan penjualan tunai 5. prosedur penyetoran kas ke bank 6. prosedur pencatatan penerimaan kas 7. prosedur pencatatan HPP 		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu merupakan rangkaian dari sistem penjualan tunai untuk penjualan perlengkapan bayi mulai dari perlengkapan bayi, pakaian anak-anak, sendal, sepatu, bedak, sabun dan lain-lain. Dengan menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu akan dapat diketahui sesuai atau tidak sesuai sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu dengan teori yang disampaikan oleh Mulyadi.

Dari hasil perbandingan sistem informasi akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh menurut Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Perbandingan Antara SIA Pendapatan menurut Mulyadi dengan SIA Pendapatan menurut Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu

Keterangan	Mulyadi	Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu	Sesuai/Tidak Sesuai
Fungsi yang terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi penjualan Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima orderan dari pembeli, mengisi faktur penjualan, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. 2. Fungsi kas Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. 3. Fungsi gudang Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi penerimaan. 4. Fungsi pengiriman Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya oleh pembeli. 5. Fungsi akuntansi Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi wiraniaga Fungsi ini bertanggung jawab untuk melayani konsumen 2. Fungsi Penjualan. Fungsi ini bertanggungjawab atas penjualan serta pemesanan barang 3. Fungsi kas Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima kas dari pembeli. 4. Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan yang dilakukan oleh kepala toko 5. Fungsi gudang. Bagian gudang bertanggungjawab atas semua stock barang yang ada 6. Fungsi pengiriman Fungsi pengiriman dilakukan untuk pembeli yang melakukan pembelian secara online, karyawan akan mengirimkan barang melalui jasa pengiriman. 	Adanya kesesuaian antara teori yang disampaikan oleh Mulyadi dengan yang ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu, karena semua fungsi yang seharusnya ada dalam penjualan tunai semua ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu.
Dokumen yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur penjualan tunai Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan. 2. Pita register kas Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan. 3. <i>Credit card sales slip</i> Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit. 4. <i>Bill of lading</i> Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. 5. Faktur penjualan <i>cash on delivery (COD)</i>, Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan <i>cash on delivery (COD)</i>. 6. Bukti setor bank Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini dibuat tiga rangkap. 7. Rekap harga pokok penjualan Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. 	Faktur penjualan tunai atau pita register. Slip pembayaran debit Bukti setoran ke Bank.	Tidak adanya kesesuaian antara teori yang disampaikan oleh Mulyadi dengan yang ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu, karena dokumen yang harus digunakan menurut teori Mulyadi banyak yang tidak ada di gunakan oleh Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu seperti <i>credit card slip</i> , <i>bil of loading</i> disebabkan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu tidak menerima pembayaran menggunakan kartu kredit dan juga tidak melayani penjalan COD.

<p>Catatan akuntansi yang digunakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal penjualan Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. 2. Jurnal penerimaan kas Untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai. 3. Jurnal umum Digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. 4. Kartu persediaan Digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Selain itu kartu ini juga digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang. 5. Kartu gudang Untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu Gudang Kartu gudang digunakan oleh Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu untuk mencatat persediaan barang 2. Program akuntansi Karena semua transaksi yang ada langsung di input ke dalam program akuntansi, perusahaan akan secara otomatis mempunyai kode akun rekening standar yang diberikan program akuntansi tersebut. 	<p>Untuk catatan akuntansi yang digunakan, adanya ketidaksesuaian antara teori Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu, karena semua penjumlahan yang seharusnya ada dalam pencatatan akuntansi, Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu tidak ada melakukan penjumlahan karena semua pencatatan dilakukan secara terkomputerisasi</p>
<p>Jaringan prosedur yang membentuk sistem</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur order penjualan Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli. 2. Prosedur penerimaan kas Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman. 3. Prosedur penyerahan barang Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli. 4. Prosedur pencatatan penjualan tunai Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan. 5. Prosedur penyetoran kas ke bank Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh. 6. Prosedur pencatatan penerimaan kas Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas. 7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan Dalam prosedur ini fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur order penjualan Prosedur ini melibatkan fungsi penjualan yang dilakukan bersama dengan wiraniaga 2. Prosedur penerimaan kas Prosedur ini melibatkan fungsi kas dalam menerima pembayaran harga barang dari pembeli yaitu kasir 3. Prosedur penyerahan barang. Prosedur ini dilakukan oleh bagian kasir kepada konsumen setelah konsumen melakukan pembayaran 4. Prosedur pencatatan penjualan tunai dan pencatatan penerimaan. Dalam prosedur ini fungsi akuntansi dilakukan oleh kepala toko. Dengan bukti-bukti yang telah dibuat dilakukan pencatatan yang telah terkomputerisasi dengan cara menggunakan software atau aplikasi penjualan 5. Prosedur penyetoran kas ke bank. Dalam prosedur ini fungsi kepala toko melakukan semua fungsi dari penyetoran dan penerimaan kas yang dilakukan pada hari berikutnya 6. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Prosedur ini dilakukan secara komputerisasi 	<p>Adanya kesesuaian antara teori Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu, karena semua prosedur yang seharusnya ada menurut Mulyadi telah dilakukan oleh Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu</p>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat perbandingan antara sistem informasi akuntansi pendapatan dari penjualan tunai yang diterapkan di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu dengan teori

yang disampaikan oleh Mulyadi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa adanya kesesuaian antara teori yang disampaikan oleh Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu untuk fungsi yang terkait dan prosedur yang membentuk system. Karena dalam fungsi yang terkait telah ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu seperti fungsi order penjualan, fungsi penerimaan kas, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi dan fungsi gudang. Sedangkan untuk jaringan prosedur yang membentuk system pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu telah melakukan prosedur penjualan tunai sesuai dengan teori yang disampaikan mulyadi.

Namun untuk dokumen yang digunakan dengan pencatatan akuntansi terdapat ketidak sesuaian antara teori yang disampaikan oleh Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu hal ini dapat dilihat dari pembuatan jurnal yang seharusnya dilakukan untuk setiap transaksi ternyata tidak dilakukan oleh Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu karena semua pencatatan semua transaksi yang ada dilakukan secara terkomputerisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi pendapatan khususnya penjualan tunai yang ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu meliputi: fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan prosedur yang membentuk system.
2. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu terdapat kesesuaian fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang membentuk sistem dengan teori yang disampaikan Mulyadi, karena pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu terdapat proses pendapatan yang dimulai dari proses penjualan dan pentransferan uang kas ke bank dan terdapat pemisahan tanggung jawab antara fungsi-fungsi yang ada di Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu .
3. Dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan terdapatnya perbedaan antara teori Mulyadi dengan Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu karena pada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu, tidak ada penjurnalan pada saat terjadi transaksi karena semua transaksi dicatat secara terkomputerisasi dengan program yang telah ada, serta dokumen yang digunakan tidak sesuai dengan teori Mulyadi karena semua dokumen yang ada hanya yang berhubungan dengan penjualan tunai.

Saran

1. Diharapkan kepada Toko M98 Baby Shop Kota Bengkulu untuk setiap transaksi harus dilakukan pencatatan penjurnalan yang bertujuan untuk mempermudah bagian pembukuan dalam pembuatan laporan keuangan meskipun telah ada program yang terkomputerisasi hal ini bertujuan untuk menghindari kehilangan data dan dokumentasi pada saat terjadinya kerusakan pada program.
2. Diharapkan adanya penambahan fungsi di bagian akuntansi, karena semua fungsi akuntansi saat ini dilakukan oleh kepala toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2016. Akuntansi Intermediate. Edisi 8. BPFE: Yogyakarta
- Hilmawan. Rendy 2017. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Manufaktur PT. Gracia Kreasi Rotan. Universitas Gunadarma. Jakarta
- Jogiyanto. H. M. 2015. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta
- Juliasmi, Mira. 2015. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada CV. Medy's Group Kota Bengkulu, Skripsi, Universitas Dehasen Bengkulu
- Jusup. Al Haryono. 2015. Teori Akuntansi .Edisi Keenam Jilid Satu. STIE YKPN.Yogyakarta.
- Kusnadi, dkk. 2016. Pengantar Akuntansi Keuangan. Jakarta: PT. Grafindo.
- Midjan. La. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan: Lingga Jaya. Bandung
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima . Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyanto. Agus. 2014. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Bandung
- Nazir. 2017, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Romney. Marshal B. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Sarosa. Samiaji. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta
- Widjajanto. Nugroho. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta.